

# **LAPORAN KEUANGAN**

## **DINAS KESEHATAN DIY**

### **TAHUN 2024**

### **AUDITED**



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, kami atas nama Dinas Kesehatan, menyajikan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024.

Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2024 disusun sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 99 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020, yang menyebutkan bahwa : Kepala SKPD selaku Pengguna Anggaran menyelenggarakan akuntansi atas transaksi keuangan, aset, kewajiban dan ekuitas dana yang berada dalam tanggungjawabnya:

- 1) Kepala SKPD selaku pengguna anggaran menyelenggarakan akuntansi atas transaksi keuangan, aset, utang dan ekuitas dana, yang berada dalam tanggung jawabnya.
- 2) Penyelenggaraan akuntansi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan pencatatan/penatausahaan atas transaksi keuangan di lingkungan SKPD dan menyiapkan laporan keuangan sehubungan dengan pelaksanaan anggaran dan barang yang dikelolanya.
- 3) Laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri dari laporan realisasi anggaran, neraca, dan catatan atas laporan keuangan yang disampaikan kepada kepala daerah melalui PPKD selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah tahun anggaran berakhir.
- 4) Kepala SKPD selaku pengguna anggaran/pengguna barang memberikan pernyataan bahwa pengelolaan APBD yang menjadi tanggung jawabnya telah diselenggarakan berdasarkan system pengendalian intern yang memadai, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Secara ringkas laporan Keuangan Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2024 dapat kami sampaikan sebagai berikut :

### 1. LAPORAN REALISASI APBD

Laporan Realisasi APBD menggambarkan perbandingan antara APBD Tahun Anggaran 2024 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

A. Pendapatan ditetapkan sebesar	Rp45.982.956.220,00
realisasinya mencapai sebesar	<u>Rp50.948.729.203,23</u>
sehingga lebih dari target sebesar	Rp 4.965.772.983,23
atau sebesar 110,80%.	

- B. Belanja ditetapkan sebesar Rp304.501.252.292,00  
realisasinya mencapai sebesar Rp263.710.832.509,35  
sehingga kurang dari anggaran sebesar Rp 40.790.419.782,65  
atau sebesar 86,60%.
- C. Surplus/(Defisit) Anggaran ditetapkan defisit sebesar Rp258.518.296.072  
dengan realisasi defisit sebesar Rp212.762.103.306,12 atau sebesar  
82,30%.

## 2. NERACA

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan Dinas Kesehatan mengenai Aset, Kewajiban dan Ekuitas Dana pada 31 Desember 2024.

<b>Jumlah Aset per 31 Desember 2024 sebesar</b>	<b>Rp 368.355.256.889,05</b>
yang terdiri dari Aset Lancar sebesar	Rp 61.101.885.466,21
Aset Tetap sebesar	Rp 299.590.817.034,67
dan Aset Lainnya sebesar	Rp 7.662.554.388,17
<b>Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2024 sebesar</b>	<b>Rp 739.745.571,48</b>
yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar	Rp 739.745.571,48
<b>Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2024 sebesar</b>	<b>Rp 367.615.511.317,57</b>

## 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Dinas Kesehatan untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan terdiri dari Pendapatan-LO, Beban, Transfer dan Pos-pos Luar Biasa, dengan rincian sebagai berikut :

### **Pendapatan-LO terdiri dari :**

<b>Pendapatan Asli Daerah - LO</b>	<b>Rp 53.040.976.547,57</b>
Retribusi Daerah - LO	Rp 42.399.514.504,52
Lain-lain PAD yang Sah – LO	Rp 10.641.462.043,05
<b>Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO</b>	<b>Rp 28.201.315.302,15</b>
Pendapatan Hibah-LO	Rp 28.201.315.302,15

**Beban terdiri dari :**

Beban Operasi	Rp	268.876.443.894,69
Beban Penyusutan dan Amortisasi	Rp	14.074.353.583,21
<b>Surplus/Defisit dari Operasi</b>	<b>Rp</b>	<b>(201.708.505.628,18)</b>
<b>Defisit Non Operasional-LO terdiri dari :</b>		
Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO	Rp	1.016.002.666,25
<b>Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional</b>	<b>Rp</b>	<b>(1.016.002.666,25)</b>
<b>Surplus/Defisit LO</b>	<b>Rp</b>	<b>(202.724.508.294,43)</b>

**4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan rincian sebagai berikut :

<b>Ekuitas Awal</b>	<b>Rp</b>	<b>323.170.785.199,53</b>
Surplus/Defisit Laporan Operasional	Rp	(202.724.508.294,43)
RK PPKD	Rp	206.158.540.402,00
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	Rp	41.010.694.010,47
<b>Ekuitas Akhir</b>	<b>Rp</b>	<b>367.615.511.317,57</b>

**5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan mengenai maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan, landasan hukum penyusunan laporan keuangan, kondisi ekonomi makro, kebijakan keuangan, kebijakan akuntansi dan penjelasan atas pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai serta peristiwa penting setelah tanggal pelaporan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran pengakuan Pendapatan-LRA, Belanja dan Pembiayaan menggunakan basis kas yaitu pada saat diterima dan dikeluarkan oleh dan dari kas daerah. Sementara dalam penyajian Neraca dan Laporan Operasional pengakuan Aset, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan-LO, Beban dan Transfer menggunakan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima dan dikeluarkan oleh dan dari kas daerah.

Kami menyadari bahwa penyusunan Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2024 ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna (*stakeholders*).

Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan yang transparan, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (akuntabel), serta tepat waktu sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Desember 2024  
Kepala Dinas Kesehatan



drg. Pembajun Setyaningastutie, M.Kes  
NIP.196509121993032006

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	v
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB .....	vi
LAPORAN REALISASI ANGGARAN .....	vii
LAPORAN OPERASIONAL .....	viii
NERACA .....	ix
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS .....	x
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN .....	6
BAB III PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN .....	11
BAB IV PENJELASAN ATAS INFORMASI NONKEUANGAN SKPD .....	33
BAB V PENUTUP .....	34
LAMPIRAN	



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**DINAS KESEHATAN**

Alamat : Jalan Gondosuli No. 6 Yogyakarta 55165, Telepon: (0274) 563153  
Pos-el: [dinkes@jogjaprov.go.id](mailto:dinkes@jogjaprov.go.id), Laman: [dinkes.jogjaprov.go.id](http://dinkes.jogjaprov.go.id)

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2024 yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Laporan Operasional, (c) Neraca, (d) Laporan Perubahan Ekuitas dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan secara layak, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Yogyakarta, 31 Desember 2024  
Kepala Dinas Kesehatan

drg. Pembajun Setyaningastutie, M.Kes,  
NIP.196509121993032006

PEMERINTAHAN PROVINSI DI YOGYAKARTA  
DINAS KESEHATAN  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
TAHUN ANGGARAN 2024  
01 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023
1	2	3	4	5	6
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	45.982.956.220	50.948.729.203,23	110,80	45.298.525.526,00
4.1.02	Retribusi Daerah	39.241.600.000	42.422.235.816,00	108,11	0,00
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	6.741.356.220	8.526.493.387,23	126,48	45.298.525.526,00
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	45.982.956.220	50.948.729.203,23	110,80	45.298.525.526,00
	JUMLAH PENDAPATAN	45.982.956.220	50.948.729.203,23	110,80	45.298.525.526,00
5	BELANJA DAERAH	304.501.252.292	263.710.832.509,35	86,60	283.739.487.967,20
5.1	BELANJA OPERASI	247.004.961.680	207.211.172.799,35	83,89	211.778.814.033,20
5.1.01	Belanja Pegawai	116.288.358.074	108.613.015.033,00	93,40	100.670.714.771,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	130.516.603.606	98.398.157.766,35	75,39	110.520.552.971,20
5.1.05	Belanja Hibah	200.000.000	200.000.000,00	100,00	587.546.291,00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	247.004.961.680	207.211.172.799,35	83,89	211.778.814.033,20
5.2	BELANJA MODAL	57.496.290.612	56.499.659.710,00	98,27	71.960.673.934,00
5.2.01	Belanja Modal Tanah	25.218.000.000	25.033.241.500,00	99,27	55.132.373.350,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	19.610.115.064	18.912.157.739,00	96,44	12.353.700.073,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	12.233.067.548	12.127.144.401,00	99,13	4.035.399.111,00
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	360.108.000	353.116.070,00	98,06	439.201.400,00
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	75.000.000	74.000.000,00	98,67	0,00
	JUMLAH BELANJA MODAL	57.496.290.612	56.499.659.710,00	98,27	71.960.673.934,00
	JUMLAH BELANJA	304.501.252.292	263.710.832.509,35	86,60	283.739.487.967,20
	SURPLUS/DEFISIT	(258.518.296.072)	(212.762.103.306,12)	82,30	(238.440.962.441,20)

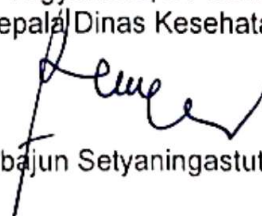
Yogyakarta, 31 Desember 2024  
Kepala Dinas Kesehatan

  
drg. Pembajun Setyaningastutie, M.Kes



PEMERINTAHAN PROVINSI DI YOGYAKARTA  
DINAS KESEHATAN  
LAPORAN OPERASIONAL  
TAHUN ANGGARAN 2024  
01 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024

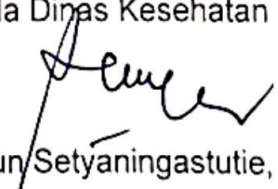
Kode Rekening	Uraian	2024	2023	Kenaikan / (Penurunan)	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
7	PENDAPATAN	81.242.291.849,72	64.475.311.384,78	16.766.980.464,94	26,01
7.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	53.040.976.547,57	44.579.825.239,18	8.461.151.308,39	18,98
7.1.02	Retribusi Daerah-LO	42.399.514.504,52	0,00	42.399.514.504,52	100,00
7.1.04	Lain-lain PAD yang Sah-LO	10.641.462.043,05	44.579.825.239,18	(33.938.363.196,13)	(76,13)
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	53.040.976.547,57	44.579.825.239,18	8.461.151.308,39	18,98
7.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO	28.201.315.302,15	19.895.486.145,60	8.305.829.156,55	41,75
7.3.01	Pendapatan Hibah-LO	28.201.315.302,15	19.895.486.145,60	8.305.829.156,55	41,75
	JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO	28.201.315.302,15	19.895.486.145,60	8.305.829.156,55	41,75
	JUMLAH PENDAPATAN	81.242.291.849,72	64.475.311.384,78	16.766.980.464,94	26,01
8	BEBAN	282.950.797.477,90	249.661.595.609,44	24.560.648.076,33	9,51
8.1	BEBAN OPERASI	268.876.443.894,69	245.013.696.809,19	23.862.747.085,50	9,74
8.1.01	Beban Pegawai	107.368.669.389,00	100.678.811.812,00	6.689.857.577,00	6,64
8.1.02	Beban Barang dan Jasa	161.117.830.576,19	143.802.373.616,19	17.315.456.960,00	12,04
8.1.05	Beban Hibah	200.000.000,00	532.511.381,00	(332.511.381,00)	(62,44)
	JUMLAH BEBAN OPERASI	268.876.443.894,69	245.013.696.809,19	23.862.747.085,50	9,74
8.1.08	Beban Penyusutan dan Amortisasi	14.074.353.583,21	13.376.452.592,38	697.900.990,83	5,22
	JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	14.074.353.583,21	13.376.452.592,38	697.900.990,83	5,22
	JUMLAH BEBAN	282.950.797.477,90	258.390.149.401,57	24.560.648.076,33	9,51
	SURPLUS/DEFISIT-LO	(201.708.505.628,18)	(193.914.838.016,79)	(7.793.667.611,39)	4,02
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL					
8.4	DEFISIT NON OPERASIONAL-LO	1.016.002.666,25	316.459.615,87	699.543.050,38	221,05
8.4.01	Defisit Penjualan / Pertukaran / Pelepasan Aset Non Lancar-LO	1.016.002.666,25	316.459.615,87	699.543.050,38	221,05
	JUMLAH DEFISIT NON OPERASIONAL-LO	1.016.002.666,25	316.459.615,87	699.543.050,38	221,05
	JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(1.016.002.666,25)	(316.459.615,87)	(699.543.050,38)	221,05
	SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(202.724.508.294,43)	(194.231.297.632,66)	(8.493.210.661,77)	4,37

Provinsi DI Yogyakarta, 31 Desember 2024  
Kepala Dinas Kesehatan  
  
drg. Pembajun Setyaningastutie, M.Kes

PEMERINTAHAN PROVINSI DI YOGYAKARTA  
DINAS KESEHATAN  
NERACA  
TAHUN ANGGARAN 2024  
01 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024

Kode Rekening	Uraian	2024	2023
1	ASET	368.355.256.889,05	324.200.361.943,39
1.1	ASET LANCAR	61.101.885.466,21	102.029.664.246,56
1.1.01	Kas dan Setara Kas	31.859.617.466,15	38.463.180.370,27
1.1.06	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	4.294.920.595,00	2.202.687.634,00
1.1.10	Penyisihan Piutang	(884.166.610,05)	(694.222.680,55)
1.1.11	Beban Dibayar Dimuka	47.653.164,72	92.650.090,09
1.1.12	Persediaan	25.783.860.850,39	61.965.368.832,75
	JUMLAH ASET LANCAR	61.101.885.466,21	102.029.664.246,56
1.3	ASET TETAP	299.590.817.034,67	219.213.452.935,58
1.3.01	Tanah	131.863.507.850,00	9.249.665.001,00
1.3.02	Peralatan dan Mesin	175.436.724.699,98	157.455.840.029,98
1.3.03	Gedung dan Bangunan	151.722.986.722,54	144.067.167.656,54
1.3.04	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	7.562.728.200,34	7.995.045.799,34
1.3.05	Aset Tetap Lainnya	401.580.146,00	417.903.076,00
1.3.06	Konstruksi Dalam Pengerjaan	2.962.105.000,00	55.820.926.850,00
1.3.07	Akumulasi Penyusutan	(170.358.815.584,19)	(155.793.095.477,28)
	JUMLAH ASET TETAP	299.590.817.034,67	219.213.452.935,58
1.5	ASET LAINNYA	7.662.554.388,17	2.957.244.761,25
1.5.03	Aset Tidak Berwujud	2.095.937.985,00	2.875.536.755,00
1.5.04	Aset Lain-lain	8.970.807.941,00	820.187.883,00
1.5.06	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(3.404.191.537,83)	(738.479.876,75)
	JUMLAH ASET LAINNYA	7.662.554.388,17	2.957.244.761,25
	JUMLAH ASET	368.355.256.889,05	324.200.361.943,39
2	KEWAJIBAN	739.745.571,48	1.029.576.743,86
2.1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	739.745.571,48	1.029.576.743,86
2.1.05	Pendapatan Diterima Dimuka	22.721.311,48	22.735.694,82
2.1.06	Utang Belanja	717.024.260,00	1.006.841.049,04
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	739.745.571,48	1.029.576.743,86
	JUMLAH KEWAJIBAN	739.745.571,48	1.029.576.743,86
3	EKUITAS	367.615.511.317,57	323.170.785.199,53
3.1	EKUITAS	367.615.511.317,57	323.170.785.199,53
3.1.01	Ekuitas	161.456.970.915,57	91.090.958.831,53
3.1.03	Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	206.158.540.402,00	232.079.826.368,00
	JUMLAH EKUITAS	367.615.511.317,57	323.170.785.199,53
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	368.355.256.889,05	324.200.361.943,39

Provinsi DI Yogyakarta, 31 Desember 2024  
Kepala Dinas Kesehatan


  
drg. Pembajun Setyaningastutie, M.Kes  
ix



PEMERINTAHAN PROVINSI DI YOGYAKARTA  
DINAS KESEHATAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
TAHUN ANGGARAN 2024  
01 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024

URAIAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	323.170.785.199,53	260.664.368.697,88
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(202.724.508.294,43)	(194.231.297.632,66)
RK PPKD	206.158.540.402,00	232.079.826.368,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0,00	24.613.147.459,11
KOREKSI SELISIH REVALUASI ASET TETAP	0,00	0,00
LAIN-LAIN	41.010.694.010,47	44.740.307,20
EKUITAS AKHIR	367.615.511.317,57	323.170.785.199,53

Yogyakarta, 31 Desember 2024  
Kepala Dinas Kesehatan

  
drg. Pembajun Setyaningastutie, M.Kes

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumberdaya. Laporan Keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Tujuan Laporan Keuangan disusun untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan:

- a. menyajikan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- b. menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
- c. menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai;
- d. menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan masyarakat;
- e. menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman;
- f. menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Pemerintah Daerah, mengenai kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, pembiayaan, aset, kewajiban, dan ekuitas dana.

### **1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Dinas Kesehatan diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Keuangan

Pemerintah Daerah. Landasan hukum penyusunan Laporan Keuangan Dinas Kesehatan:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);

9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Harmonisasi Kebijakan Fiskal Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 2);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Pada pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 547) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 350);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2083);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pembukuan, Inventarisasi, Dan Pelaporan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1076);
17. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018 Nomor 6);
18. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023 Nomor 5);
19. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 12 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran

- 2024 (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023 Nomor 12);
20. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
  21. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 120 Tahun 2014 tentang Pedoman Kapitalisasi Barang Milik Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014 Nomor 123);
  22. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 98 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Barang Persediaan (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016 Nomor 100);
  23. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Dana Keistimewaan (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019 Nomor 85);
  24. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 56 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Penilaian Barang Milik Daerah (Berita Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020 Nomor 56) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 46 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 56 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Penilaian Barang Milik Daerah (Berita Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023 Nomor 46);
  25. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 57 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusutan Barang Milik Daerah Berupa Aset Tetap (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020 Nomor 57);
  26. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 92 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023 Nomor 92);
  27. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 71 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 71);
  28. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 104 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 104) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 27 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 104 Tahun 2021 Tentang Kebijakan

Akuntansi Pemerintah Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2024 Nomor 27);

29. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 43 Tahun 2024 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2024 Nomor 43);

30. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 55 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024

### **1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan**

Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

#### **Bab I     Pendahuluan**

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

#### **Bab II    Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan**

2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

2.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

#### **Bab III   Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan SKPD**

3.1 Rincian dan Penjelasan Pos-Pos Pelaporan Keuangan SKPD

3.1.1 Pendapatan-LRA

3.1.2 Belanja

3.1.3 Aset

3.1.4 Kewajiban

3.1.5 Ekuitas

3.1.6 Pendapatan-LO

3.1.7 Beban

3.1.8 Laporan Perubahan Ekuitas

#### **Bab IV    Penjelasan Atas Informasi-Informasi Nonkeuangan SKPD**

#### **Bab V     Penutup**



## BAB II

### IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

#### 2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	Bertambah/ Kurang	(%)
<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>304,501,252,292.00</b>	<b>263,710,832,509.35</b>	<b>40,790,419,782.65</b>	<b>86.60</b>
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>	<b>192,409,413,867.00</b>	<b>156,552,509,285.35</b>	<b>35,856,904,581.65</b>	<b>81.36</b>
<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>23,637,600.00</b>	<b>12,219,155.00</b>	<b>11,418,445.00</b>	<b>51.69</b>
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	20,637,600.00	10,426,655.00	10,210,945.00	50.52
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	1,500,000.00	595,500.00	904,500.00	39.70
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1,500,000.00	1,197,000.00	303,000.00	79.80
<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>101,449,171,226.00</b>	<b>93,154,547,852.00</b>	<b>8,294,623,374.00</b>	<b>91.82</b>
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	101,250,070,826.00	92,959,897,369.00	8,290,173,457.00	91.81
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	196,100,400.00	192,012,883.00	4,087,517.00	97.92
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1,500,000.00	1,308,900.00	191,100.00	87.26
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD	1,500,000.00	1,328,700.00	171,300.00	88.58
<b>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>	<b>69,360,100.00</b>	<b>68,296,045.00</b>	<b>1,064,055.00</b>	<b>98.47</b>
Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	2,000,000.00	1,284,158.00	715,842.00	64.21
Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	67,360,100.00	67,011,887.00	348,213.00	99.48
<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>256,105,150.00</b>	<b>195,337,208.00</b>	<b>60,767,942.00</b>	<b>76.27</b>
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	8,096,600.00	7,287,863.00	808,737.00	90.01
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	71,258,200.00	55,684,646.00	15,573,554.00	78.14
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	23,732,800.00	20,349,698.00	3,383,102.00	85.75
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	33,812,550.00	20,850,691.00	12,961,859.00	61.67
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	119,055,000.00	91,014,310.00	28,040,690.00	76.45
Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	150,000.00	150,000.00	0.00	100.00
<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>9,592,000.00</b>	<b>7,457,000.00</b>	<b>2,135,000.00</b>	<b>77.74</b>
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	4,600,000.00	3,506,500.00	1,093,500.00	76.23
Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	4,992,000.00	3,950,500.00	1,041,500.00	79.14

<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>5,503,105,842.00</b>	<b>5,000,147,552.00</b>	<b>502,958,290.00</b>	<b>90.86</b>
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1,560,000.00	1,300,000.00	260,000.00	83.33
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1,791,229,100.00	1,332,419,631.00	458,809,469.00	74.39
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	3,710,316,742.00	3,666,427,921.00	43,888,821.00	98.82
<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>656,505,360.00</b>	<b>566,412,366.00</b>	<b>90,092,994.00</b>	<b>86.28</b>
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	26,575,000.00	19,820,700.00	6,754,300.00	74.58
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	454,982,360.00	383,561,325.00	71,421,035.00	84.30
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	54,870,000.00	48,832,750.00	6,037,250.00	89.00
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	85,968,000.00	80,707,591.00	5,260,409.00	93.88
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	34,110,000.00	33,490,000.00	620,000.00	98.18
<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>	<b>84,441,936,589.00</b>	<b>57,548,092,107.35</b>	<b>26,893,844,481.65</b>	<b>68.15</b>
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	84,441,936,589.00	57,548,092,107.35	26,893,844,481.65	68.15
<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>85,225,888,113.00</b>	<b>80,715,078,954.00</b>	<b>4,510,809,159.00</b>	<b>94.71</b>
<b>Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi</b>	<b>30,989,591,200.00</b>	<b>30,093,594,104.00</b>	<b>895,997,096.00</b>	<b>97.11</b>
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	3,014,500,000.00	2,761,364,506.00	253,135,494.00	91.60
Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	8,000,000.00	4,860,000.00	3,140,000.00	60.75
Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit	350,000.00	241,000.00	109,000.00	68.86
Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	167,004,100.00	141,587,902.00	25,416,198.00	84.78
Pengembangan Rumah Sakit	25,218,150,000.00	25,033,391,500.00	184,758,500.00	99.27
Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	2,581,587,100.00	2,152,149,196.00	429,437,904.00	83.37

<b>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi</b>	<b>54,182,613,913.00</b>	<b>50,568,143,550.00</b>	<b>3,614,470,363.00</b>	<b>93.33</b>
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	693,304,700.00	664,251,675.00	29,053,025.00	95.81
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	308,635,000.00	272,965,600.00	35,669,400.00	88.44
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	959,635,350.00	933,513,600.00	26,121,750.00	97.28
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	5,000,000.00	4,494,000.00	506,000.00	89.88
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	5,000,000.00	4,700,000.00	300,000.00	94.00
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	491,755,699.00	476,098,000.00	15,657,699.00	96.82
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	5,000,000.00	4,987,500.00	12,500.00	99.75
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1,004,500,000.00	1,003,939,210.00	560,790.00	99.94
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	1,517,386,500.00	1,441,865,825.00	75,520,675.00	95.02
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1,327,510,000.00	1,207,050,961.00	120,459,039.00	90.93
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	5,000,000.00	4,995,200.00	4,800.00	99.90
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	47,461,703,614.00	44,208,676,279.00	3,253,027,335.00	93.15
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	84,786,000.00	80,170,950.00	4,615,050.00	94.56
Pembinaan Pelaksanaan Upaya Pelayanan Kesehatan	5,000,000.00	5,000,000.00	0.00	100.00
Operasional Pelayanan Rumah Sakit	1,000,000.00	975,000.00	25,000.00	97.50
Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	264,799,950.00	225,949,850.00	38,850,100.00	85.33
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	42,597,100.00	28,509,900.00	14,087,200.00	66.93
<b>Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi</b>	<b>6,300,000.00</b>	<b>6,090,000.00</b>	<b>210,000.00</b>	<b>96.67</b>
Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	6,300,000.00	6,090,000.00	210,000.00	96.67
<b>Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi</b>	<b>47,383,000.00</b>	<b>47,251,300.00</b>	<b>131,700.00</b>	<b>99.72</b>
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Perizinan Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	5,000,000.00	4,980,600.00	19,400.00	99.61
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	42,383,000.00	42,270,700.00	112,300.00	99.74
<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>507,357,600.00</b>	<b>466,327,457.00</b>	<b>41,030,143.00</b>	<b>91.91</b>
<b>Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi</b>	<b>28,982,400.00</b>	<b>28,728,395.00</b>	<b>254,005.00</b>	<b>99.12</b>
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan	23,982,400.00	23,728,395.00	254,005.00	98.94

Distribusi dan Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	5,000,000.00	5,000,000.00	0.00	100.00
<b>Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi</b>	<b>478,375,200.00</b>	<b>437,599,062.00</b>	<b>40,776,138.00</b>	<b>91.48</b>
Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	170,517,950.00	159,724,400.00	10,793,550.00	93.67
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	307,857,250.00	277,874,662.00	29,982,588.00	90.26
<b>PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN</b>	<b>24,308,800.00</b>	<b>23,621,552.00</b>	<b>687,248.00</b>	<b>97.17</b>
<b>Penerbitan Pengakuan Pedagang Besar Farmasi (PBF) Cabang dan Cabang Penyalur Alat Kesehatan (PAK)</b>	<b>19,308,800.00</b>	<b>18,860,184.00</b>	<b>448,616.00</b>	<b>97.68</b>
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Pengakuan PBF Cabang dan Cabang PAK	19,308,800.00	18,860,184.00	448,616.00	97.68
<b>Penerbitan Izin Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)</b>	<b>5,000,000.00</b>	<b>4,761,368.00</b>	<b>238,632.00</b>	<b>95.23</b>
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Pengakuan PBF Cabang dan Cabang PAK	5,000,000.00	4,761,368.00	238,632.00	95.23
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>	<b>57,430,000.00</b>	<b>52,598,500.00</b>	<b>4,831,500.00</b>	<b>91.59</b>
<b>Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi</b>	<b>57,430,000.00</b>	<b>52,598,500.00</b>	<b>4,831,500.00</b>	<b>91.59</b>
Peningkatan Upaya Advokasi Kesehatan, Pemberdayaan, Penggalangan Kemitraan, Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	57,430,000.00	52,598,500.00	4,831,500.00	91.59
<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN TATA RUANG</b>	<b>25,881,853,912.00</b>	<b>25,518,714,761.00</b>	<b>363,139,151.00</b>	<b>98.60</b>
<b>Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Kasultanan dan Kadipaten</b>	<b>11,344,627,132.00</b>	<b>11,334,486,700.00</b>	<b>10,140,432.00</b>	<b>99.91</b>
Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Merapi	11,344,627,132.00	11,334,486,700.00	10,140,432.00	99.91
<b>Sarana dan Prasarana Keistimewaan Urusan Tata Ruang</b>	<b>14,537,226,780.00</b>	<b>14,184,228,061.00</b>	<b>352,998,719.00</b>	<b>97.57</b>
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Keistimewaan Urusan Tata Ruang	14,537,226,780.00	14,184,228,061.00	352,998,719.00	97.57
<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KEBUDAYAAN</b>	<b>395,000,000.00</b>	<b>381,982,000.00</b>	<b>13,018,000.00</b>	<b>96.70</b>
<b>Pengembangan Kearifan Lokal dan Potensi Budaya</b>	<b>395,000,000.00</b>	<b>381,982,000.00</b>	<b>13,018,000.00</b>	<b>96.70</b>
Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	395,000,000.00	381,982,000.00	13,018,000.00	96.70

## **2.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan**

Pendapatan Dinas Kesehatan dianggarkan sebesar Rp45.982.956.220,00 dan realisasi sebesar Rp50.948.729.203,23 atau 110,80% Belanja dianggarkan sebesar Rp304.501.252.292,00 dan realisasi sebesar Rp263.710.832.509,35 atau 86,60%. Secara umum target kinerja dapat dicapai dengan baik dan tidak ada kendala yang material dihadapi oleh Dinas Kesehatan.

**BAB III**  
**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**3.1. Rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan**

	<b>2024</b>	<b>2023 (Audited)</b>
<b>3.1.1 <u>Pendapatan-LRA</u></b>	<b><u>Rp50.948.729.203,23</u></b>	<b><u>Rp45.298.525.526,00</u></b>

Pendapatan-LRA Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp45.982.956.220,00 dan realisasi sebesar Rp50.948.729.203,23 atau 110,80% dengan rincian sebagai berikut:

<b>3.1.1.1 <u>Retribusi Daerah</u></b>	<b><u>Rp42.422.235.816,00</u></b>	<b><u>Rp0,00</u></b>
--	-----------------------------------	----------------------

Retribusi Daerah-LRA Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp39.241.600.000,00 dan realisasi sebesar Rp42.422.235.816,00 atau 108,11% berupa Retribusi Jasa Umum dan Retribusi Jasa Usaha dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1.	Retribusi Jasa Umum	38.924.735.000,00	42.094.962.116,00	108,14
2.	Retribusi Jasa Usaha	316.865.000,00	327.273.700,00	103,28
	<b>Jumlah</b>	<b>39.241.600.000,00</b>	<b>42.422.235.816,00</b>	<b>108,11</b>

Rincian Retribusi Jasa Umum per 31 Desember 2024 di masing-masing KPA adalah sebagai berikut

No	Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	RS Jiwa Grhasia	19.577.148.000,00	20.262.778.540,00	103,50	0,00
2	RS Paru Respira	12.959.837.000,00	13.698.748.276,00	105,70	0,00
3	Balai Laboratorium Kesehatan	6.387.750.000,00	8.133.435.300,00	127,33	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>38.924.735.000,00</b>	<b>42.094.962.116,00</b>	<b>108,14</b>	<b>0,00</b>

Rincian Retribusi Jasa Usaha per 31 Desember 2024 di masing-masing KPA adalah sebagai berikut

No	Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Dinas Kesehatan	4.200.000,00	4.200.000,00	100,00	0,00
2	Balai Pelatihan Kesehatan	108.905.000,00	133.606.700,00	122,68	0,00
3	RS Jiwa Grhasia	171.800.000,00	143.697.000,00	83,64	0,00
4	Balai Laboratorium Kesehatan	31.960.000,00	45.770.000,00	143,21	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>316.865.000,00</b>	<b>327.273.700,00</b>	<b>103,28</b>	<b>0,00</b>

**3.1.1.2 Lain-Lain PAD yang Sah****Rp8.526.493.387,23****Rp45.298.525.526,00**

Lain-lain PAD yang Sah-LRA Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp6.741.356.220,00 dan realisasi sebesar Rp8.526.493.387,23 atau 126,48% berupa Pendapatan dari Pengembalian RSP Respira dan Pendapatan BLUD dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1.	Pendapatan dari Pengembalian	0,00	37.862.673,00	0,00
2.	Pendapatan BLUD	6.741.356.220,00	8.488.630.714,23	125,92
	<b>Jumlah</b>	<b>6.741.356.220,00</b>	<b>8.526.493.387,23</b>	<b>126,48</b>

Rincian Pendapatan BLUD per 31 Desember 2024 di masing-masing KPA adalah sebagai berikut

No	Uraian	Tahun 2024			Tahun 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Balai Pelatihan Kesehatan	5.744.295.000,00	7.184.812.084,00	125,08	6.316.626.081,00
2	RS Jiwa Grhasia	850.952.000,00	810.430.250,23	95,24	19.703.156.264,89
3	RS Paru Respira	29.000.000,00	359.288.064,00	1.238,98	11.835.228.438,11
4	Balai Laboratorium Kesehatan	117.109.220,00	134.100.316,00	114,51	7.439.314.742,00
	<b>Jumlah</b>	<b>6.741.356.220,00</b>	<b>8.488.630.714,23</b>	<b>125,48</b>	<b>45.294.325.526,00</b>

**3.1.2 Belanja****Rp263.710.832.509,35****Rp283.739.487.967,20**

Belanja Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp304.501.252.292,00 dengan realisasi sebesar Rp263.710.832.509,35 atau 86,60%. Rincian realisasi belanja terdiri dari:

**3.1.2.1 Belanja Operasi****Rp207.211.172.799,35****Rp211.778.814.033,20**

Belanja Operasi Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp247.004.961.680,00 dan realisasi sebesar Rp207.211.172.799,35 atau 83,89%, dengan rincian sebagai berikut:

**3.1.2.1.1 Belanja Pegawai****Rp108.613.015.033,00****Rp100.670.714.771,00**

Belanja Pegawai Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp116.288.358.074,00 dan realisasi sebesar Rp108.613.015.033,00 atau 93,40%, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
<b>Belanja Pegawai</b>	<b>116,288,358,074.00</b>	<b>108,613,015,033.00</b>	<b>93.40</b>
<b>Belanja Gaji dan Tunjangan ASN</b>	<b>57,815,147,755.00</b>	<b>50,720,061,265.00</b>	<b>87.73</b>
Belanja Gaji Pokok ASN	41,233,211,815.00	38,182,247,410.00	92.60
Belanja Tunjangan Keluarga ASN	3,653,478,927.00	3,281,780,200.00	89.83
Belanja Tunjangan Jabatan ASN	555,150,000.00	528,690,000.00	95.23
Belanja Tunjangan Fungsional ASN	6,060,035,000.00	3,033,281,650.00	50.05
Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	427,590,000.00	400,909,900.00	93.76
Belanja Tunjangan Beras ASN	2,107,584,221.00	1,870,825,860.00	88.77
Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	236,405,961.00	204,466,104.00	86.49
Belanja Pembulatan Gaji ASN	555,229.00	507,808.00	91.46
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	3,201,468,161.00	2,910,977,452.00	90.93
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	84,917,111.00	78,789,365.00	92.78
Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	254,751,330.00	227,585,516.00	89.34
<b>Belanja Tambahan Penghasilan ASN</b>	<b>42,257,675,071.00</b>	<b>42,239,836,104.00</b>	<b>99.96</b>
Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	20,439,166,242.00	20,429,912,300.00	99.95
Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	21,818,508,829.00	21,809,923,804.00	99.96
Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	1,436,358,000.00	255,845,000.00	17.81
Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	1,177,038,000.00	0.00	0.00
Belanja Honorarium	193,920,000.00	190,445,000.00	98.21
Belanja Jasa Pengelolaan BMD	65,400,000.00	65,400,000.00	100.00
<b>Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH</b>	<b>210,000.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah bagi KDH/WKDH	210,000.00	0.00	0.00
<b>Belanja Pegawai BLUD</b>	<b>14,778,967,248.00</b>	<b>15,397,272,664.00</b>	<b>104.18</b>
Belanja Pegawai BLUD	14,778,967,248.00	15,397,272,664.00	104.18

Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 79 Tahun 2018, BLUD menganut pola anggaran fleksibel dengan suatu persentase ambang batas tertentu. Ambang batas sebagaimana pada huruf (a) merupakan besaran persentase realisasi belanja yang diperkenankan melampaui anggaran dalam RBA dan DPA. Ambang batas sebagaimana dimaksud pada huruf (a) dapat digunakan apabila pendapatan BLUD melebihi target pendapatan yang telah ditetapkan dalam RBA dan DPA. Sehubungan pendapatan telah melampaui target pada tahun anggaran 2024, maka dapat melakukan belanja yang melebihi RBA dan DPA. Belanja tersebut digunakan untuk Belanja Pegawai BLUD/belanja Tunjangan Jasa Pelayanan



**3.1.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa**

**Rp98.398.157.766,35**

**Rp110.520.552.971,20**

Belanja Barang dan Jasa Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp130.516.603.606,00 dan realisasi sebesar Rp98.398.157.766,35 atau 75,39% dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
<b>Belanja Barang dan Jasa</b>	<b>130,516,603,606.00</b>	<b>98,398,157,766.35</b>	<b>75.39</b>
<b>Belanja Barang</b>	<b>6,548,912,549.00</b>	<b>5,907,240,424.00</b>	<b>90.20</b>
Belanja Barang Pakai Habis	6,548,912,549.00	5,907,240,424.00	90.20
<b>Belanja Jasa</b>	<b>56,161,630,416.00</b>	<b>52,139,429,619.00</b>	<b>92.84</b>
Belanja Jasa Kantor	8,273,933,602.00	7,585,426,460.00	91.68
Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	47,354,386,614.00	44,105,542,159.00	93.14
Belanja Sewa Tanah	2,500,000.00	0.00	0.00
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	35,445,200.00	34,366,000.00	96.96
Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	304,580,000.00	256,780,000.00	84.31
Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	7,800,000.00	7,800,000.00	100.00
Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	92,995,000.00	91,715,000.00	98.62
Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	15,500,000.00	11,500,000.00	74.19
Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	74,490,000.00	46,300,000.00	62.16
<b>Belanja Pemeliharaan</b>	<b>276,518,000.00</b>	<b>221,331,906.00</b>	<b>80.04</b>
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	197,550,000.00	143,776,815.00	72.78
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	75,968,000.00	74,655,091.00	98.27
Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	3,000,000.00	2,900,000.00	96.67
<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>	<b>1,336,401,000.00</b>	<b>1,254,259,310.00</b>	<b>93.85</b>
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	1,336,401,000.00	1,254,259,310.00	93.85
<b>Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat</b>	<b>115,500,000.00</b>	<b>101,500,000.00</b>	<b>87.88</b>
Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	115,500,000.00	101,500,000.00	87.88
<b>Belanja Barang dan Jasa BLUD</b>	<b>66,077,641,641.00</b>	<b>38,774,396,507.35</b>	<b>58.68</b>
Belanja Barang dan Jasa BLUD	66,077,641,641.00	38,774,396,507.35	58.68

Dalam belanja barang dan jasa, deviasi terbesar berupa Belanja Pembayaran Pelayanan Kesehatan di luar Cakupan Layanan BPJS karena Data kepesertaan tahun 2024 dengan jumlah penduduk 3,731,047 yang sudah tercover JKN berjumlah 3.708.168 dengan prosentase pencapaian UHC 99,39% sehingga peningkatan UHC di Kabupaten berdampak pada penurunan akses Jaminan Kesehatan di Bapel Jamkessos.

**3.1.2.1.3 Belanja Hibah****Rp200.000.000,00****Rp587.546.291,00**

Belanja Hibah Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp200.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp200.000.000,00 atau 100,00%, dengan rincian sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>Penerima</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
<b>Belanja Hibah</b>		<b>200.000.000,00</b>	<b>200.000.000,00</b>	<b>100,00</b>
<b>Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia</b>		<b>200.000.000,00</b>	<b>200.000.000,00</b>	<b>100,00</b>
Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	PMI	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00

**3.1.2.2 Belanja Modal****Rp56.499.659.710,00****Rp71.960.673.934,00**

Belanja Modal Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp57.496.290.612,00 dan realisasi sebesar Rp56.499.659.710,00 atau 98,27%, dengan rincian sebagai berikut:

**3.1.2.2.1 Belanja Modal Tanah****Rp25.033.241.500,00****Rp55.132.373.350,00**

Belanja Modal Tanah Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp25.218.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp25.033.241.500,00 atau 99,27%. Belanja modal Tanah tersebut merupakan pengadaan tanah di Kalurahan Palbapang dengan luas 16.831 m2, peruntukan pembangunan pengembangan Rumah Sakit Paru Respira.

**3.1.2.2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin****Rp18.912.157.739,00****Rp12.353.700.073,00**

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp19.610.115.064,00 dan realisasi sebesar Rp18.912.157.739,00 atau 96,44%, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>	<b>19,610,115,064.00</b>	<b>18,912,157,739.00</b>	<b>96.44</b>
<b>Belanja Modal Alat Angkutan</b>	<b>1,850,000,000.00</b>	<b>1,825,000,000.00</b>	<b>98.65</b>
Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	1,850,000,000.00	1,825,000,000.00	98.65
<b>Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga</b>	<b>549,458,250.00</b>	<b>496,276,950.00</b>	<b>90.32</b>
Belanja Modal Alat Kantor	208,718,000.00	192,708,500.00	92.33
Belanja Modal Alat Rumah Tangga	340,740,250.00	303,568,450.00	89.09
<b>Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar</b>	<b>87,882,000.00</b>	<b>53,750,555.00</b>	<b>61.16</b>
Belanja Modal Alat Studio	165,000.00	137,000.00	83.03
Belanja Modal Alat Komunikasi	85,017,000.00	50,949,555.00	59.93
Belanja Modal Peralatan Pemancar	2,700,000.00	2,664,000.00	98.67
<b>Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan</b>	<b>14,163,300,114.00</b>	<b>13,741,107,024.00</b>	<b>97.02</b>
Belanja Modal Alat Kedokteran	13,789,965,394.00	13,393,990,804.00	97.13
Belanja Modal Alat Kesehatan Umum	373,334,720.00	347,116,220.00	92.98
<b>Belanja Modal Alat Laboratorium</b>	<b>19,700,000.00</b>	<b>12,280,000.00</b>	<b>62.34</b>
Belanja Modal Unit Alat Laboratorium	11,700,000.00	7,420,000.00	63.42
Belanja Modal Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi	8,000,000.00	4,860,000.00	60.75
<b>Belanja Modal Komputer</b>	<b>436,370,000.00</b>	<b>392,820,045.00</b>	<b>90.02</b>
Belanja Modal Komputer Unit	384,670,000.00	359,245,045.00	93.39
Belanja Modal Peralatan Komputer	51,700,000.00	33,575,000.00	64.94
<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD</b>	<b>2,503,404,700.00</b>	<b>2,390,923,165.00</b>	<b>95.51</b>
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	2,503,404,700.00	2,390,923,165.00	95.51

**3.1.2.2.3** **Belanja Modal**  
**Gedung dan**  
**Bangunan**

<b>3.1.2.2.4</b>	<b><u>Belanja Modal</u> <u>Jalan, Jaringan, dan</u> <u>Irigasi</u></b>	<b><u>Rp353.116.070,00</u></b>	<b><u>Rp439.201.400,00</u></b>
------------------	--	--------------------------------	--------------------------------

Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp360.108.000,00 dan realisasi sebesar Rp353.116.070,00 atau sebesar 98,06 % dengan rincian sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
<b>Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi</b>	<b>360.108.000,00</b>	<b>353.116.070,00</b>	<b>98,06</b>
<b>Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD</b>	<b>360.108.000,00</b>	<b>353.116.070,00</b>	<b>98,06</b>
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	360.108.000,00	353.116.070,00	98,06

<b>3.1.2.2.5</b>	<b><u>Belanja Modal Aset</u> <u>Lainnya</u></b>	<b><u>Rp74.000.000,00</u></b>	<b><u>Rp0,00</u></b>
------------------	---	-------------------------------	----------------------

Belanja Modal Aset Lainnya Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp75.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp74.000.000,00 atau sebesar 98,67% dengan rincian sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
<b>Belanja Modal Aset Lainnya</b>	<b>75,000,000.00</b>	<b>74,000,000.00</b>	<b>98.67</b>
<b>Belanja Modal Aset Lainnya BLUD</b>	<b>75,000,000.00</b>	<b>74,000,000.00</b>	<b>98.67</b>
Belanja Modal Aset Lainnya BLUD	75,000,000.00	74,000,000.00	98.67

### **3.1.3 Aset**

Aset Dinas Kesehatan per 31 Desember 2024 Audited sebesar Rp368.355.256.889,05 terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp61.101.885.466,21, Aset Tetap sebesar Rp299.590.817.034,67 dan Aset Lainnya sebesar Rp7.662.554.388,17 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023 (Audited)</b>
<b>3.1.3.1 <u>Aset Lancar</u></b>	<b><u>Rp61.101.885.466,21</u></b>	<b><u>Rp102.029.664.246,56</u></b>

Aset Lancar per 31 Desember 2024 (Audited) adalah sebesar Rp61.101.885.466,21 dengan rincian sebagai berikut:

**3.1.3.1.1 Kas dan Setara Kas Rp31.859.617.466,15 Rp38.463.180.370,27**

Saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2024 sebesar Rp31.859.617.466,15 terdiri dari Kas di BLUD sebesar Rp31.859.617.466,15 Adapun rincian saldo Kas di BLUD per 31 Desember 2024 di masing-masing KPA adalah sebagai berikut :

No	KPA	Jumlah
1.	Dinas Kesehatan	-
2.	Balai Labkes dan Kalibrasi	7,878,188,355.62
3.	Bapel Jamkessos	-
4.	Bapelkes	3.469.720.547.00
5.	RSJ Grhasia	9,143,842,746.17
6.	RSP Respira	11,367,865,817.36
	<b>Jumlah</b>	<b>31.859.617.466,15</b>

**3.1.3.1.2 Piutang Pendapatan Rp4.294.920.595,00 Rp2.202.687.634,00**

Saldo Piutang Pendapatan per 31 Desember 2024 sebesar Rp4.294.920.595,00, terdiri dari saldo Piutang Pendapatan di RSP Respira sebesar Rp2.123.550.134,00 dan RSJ Grhasia sebesar Rp2.171.370.461,00.

No	SKPD	Saldo Awal	Bertambah	Berkurang	Saldo Akhir
1	<b>RSJ Grhasia</b> Piutang Pendapatan BLUD	2.187.891.334	1.368.866.177	1.385.387.050	2.171.370.461
2	<b>RSP Respira</b> Piutang Pendapatan BLUD	14.796.300	2.123.550.134	14.796.300	2.123.550.134
	<b>Jumlah</b>	<b>2.202.687.634</b>	<b>3.492.416.311</b>	<b>1.400.183.350</b>	<b>4.294.920.595</b>

**3.1.3.1.3 Beban Jasa Dibayar Dimuka Rp47.653.164,72 Rp92.650.090,09**

Saldo Beban Jasa Dibayar Dimuka per 31 Desember 2024 sebesar Rp47.653.164,72 merupakan saldo Beban Dibayar Dimuka di Dinkes berupa Sewa Tanah Tower Repiter PSC 119 sebesar Rp4.997.261,78, RSP Respira berupa Sewa tanah lapangan parkir sebesar Rp2.712.868,85 dan RSJ Grhasia berupa sewa tanah untuk bangunan tempat kerja sebesar Rp39.943.034,09.

**3.1.3.1.4 Penyisihan Piutang (Rp884.166.610,05) (Rp694.222.680,55)**

Saldo Penyisihan Piutang per 31 Desember 2024 sebesar (Rp884.166.610,05) terdiri dari Penyisihan Piutang di RSP Respira sebesar (Rp10.617.750,67) dan RSJ Grhasia sebesar (Rp873.548.859,38).

No	Satuan Kerja	Nilai Piutang (Rp)	Kualitas Piutang	Nilai Penyisihan Piutang (Rp)
1	RSJ Grhasia	1.253.790.315	Lancar	6.268.951,58
		37.733.293	Kurang Lancar	3.773.329,30
		32.680.549	Diragukan	16.340.274,50
		847.166.304	Macet	847.166.304,00
<b>Jumlah</b>		<b>2.171.370.461</b>		<b>837.548.859,38</b>
2	RSP Respira	2.123.550.134	Lancar	10.617.750,67
<b>Jumlah</b>		<b>2.123.550.134</b>		<b>10.617.750,67</b>

### 3.1.3.1.5 Persediaan

**Rp25.783.860.850,39**

**Rp61.965.368.832,75**

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 Audited sebesar Rp25.783.860.850,39 dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN	JUMLAH
	<b>Persediaan</b>	<b>25.783.860.850,39</b>
	<b>Barang Pakai Habis</b>	<b>25.783.860.850,39</b>
1	Bahan Bangunan dan Konstruksi	752.000,00
2	Bahan Kimia	12.788.547.781,39
3	Bahan Bakar dan Pelumas	160.997.686,00
4	Isi Tabung Gas	450.000,00
5	Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	10.825.500,00
6	Bahan Lainnya	5.026.340.619,93
7	Suku Cadang Alat Angkutan	37.879.300,00
8	Suku Cadang Alat Kedokteran	421.839.276,54
9	Alat Tulis Kantor	196.088.627,13
10	Kertas dan Cover	218.725.566,36
11	Bahan Cetak	81.555.964,52
12	Benda Pos	3.240.000,00
13	Bahan Komputer	39.529.620,00
14	Perabot Kantor	119.016.645,00
15	Alat Listrik	140.431.006,00
16	Perlengkapan Dinas	3.456.000,00
17	Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	347.115.527,00
18	Obat	6.094.319.130,52
19	Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	40.221.710,00
20	Natura	52.528.890,00

Adapun mutasi berkurang Obat salah satunya dikarenakan adanya Obat ED yang telah direklasifikasi kedalam persediaan ED sebesar Rp1.533.174.183,93 terdiri dari Obat ED Dinas Kesehatan sebesar Rp1.464.520.776,20 dan RSP Respira sebesar Rp68.653.407,73.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 Audited di masing-masing KPA adalah sebagai berikut :

No	KPA	Jumlah
1.	Dinas Kesehatan	17.685.261.560,81
2.	Balai Labkes dan Kalibrasi	3.713.309.927,00
3.	Bapel Jamkessos	47.113.825,08
4.	Bapelkes	86.678.056,02
5.	RSJ Grhasia	1.202.010.116,31
6.	RSP Respira	3.049.487.365,17
	<b>Jumlah</b>	<b>25.783.860.850,39</b>

**3.1.3.2 Aset Tetap** **Rp299.590.817.034,67** **Rp219.213.452.935,58**

Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp299.590.817.034,67 rincian sebagai berikut:

**3.1.3.2.1 Tanah** **Rp131.863.507.850,00** **Rp9.249.665.001,00**

Saldo Tanah per 31 Desember 2024 sebesar Rp131.863.507.850,00 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Jumlah
1.	Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal	359.400.000,00
2.	Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	87.833.957.850,00
3.	Tanah untuk Jalan	43.670.000.000,00
4.	Tanah untuk Makam	150.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>131.863.507.850,00</b>

Adapun rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 di masing-masing KPA adalah sebagai berikut :

No	KPA	Jumlah
1.	Dinas Kesehatan	474.357.000,00
2.	Balai Labkes dan Kalibrasi	47.419.000.000,00
3.	Bapel Jamkessos	3.166.758.000,00
4.	Bapelkes	1.693.625.000,00
5.	RSJ Grhasia	150.000,00
6.	RSP Respira	79.109.617.850,00
	<b>Jumlah</b>	<b>131.863.507.850,00</b>

**3.1.3.2.2    Peralatan dan Mesin       Rp175.436.724.699,98    Rp157.455.840.029,98**

Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 sebesar Rp157.455.840.029,98 pada tahun 2024 terjadi transaksi sebagai berikut:

Mutasi tambah:

- Penambahan dari belanja Modal sebesar Rp 18.912.157.739,00
- Perolehan hibah Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor dan Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri ke Bapelkes sebesar Rp4.300.000,00
- Reklasifikasi Aset Ekstracom berupa Alat Kedokteran jantung sebesar Rp81.980.000,00
- Kapitalisasi dari Konstruksi Dalam Pengerjaan ke PM di RSJ Grhasia sebesar Rp1.536.082.720,00
- Kapitalisasi dari Persediaan ke PM di RSJ Grhasia sebesar Rp55.831.000,00
- Kapitalisasi dari Pemeliharaan ke PM di RSJ Grhasia sebesar Rp35.346.700,00

Mutasi kurang:

- Usulan Penghapusan sebesar Rp2.517.913.619,00
- Mutasi Stationary Generating Set dari RSP Respira ke Sat Pol PP DIY sebesar Rp87.701.750,00
- Ekstrakom sebesar Rp9.218.700,00
- Reklasifikasi ke Persediaan di RSJ Grhasia sebesar Rp27.555.000,00
- Reklasifikasi ke Aset Tetap Lainnya di RSJ Grhasia sebesar Rp2.424.420,00

Berdasarkan mutasi tersebut maka saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp175.436.724.699,98 dengan rincian sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
Alat Besar	6.153.115.428,93
Alat Angkutan	16.580.994.203,00
Alat Bengkel dan Alat Ukur	1.741.904.912,00
Alat Pertanian	80.495.993,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	28.980.930.483,37
Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	3.944.774.816,58
Alat Kedokteran dan Kesehatan	56.550.559.954,50
Alat Laboratorium	51.255.448.695,60
Alat Persenjataan	38.787.000,00
Komputer	9.405.818.656,00
Alat Eksplorasi	4.499.500,00
Alat Keselamatan Kerja	313.675.389,00
Peralatan Proses/Produksi	42.480.000,00
Rambu-rambu	171.528.700,00
Peralatan Olahraga	171.710.968,00
<b>Jumlah</b>	<b>175.436.724.699,98</b>



Adapun rincian saldo Peralatan Mesin per 31 Desember 2024 di masing-masing KPA adalah sebagai berikut :

No	KPA	Jumlah
1.	Dinas Kesehatan	14.848.637.920,00
2.	Balai Labkes dan Kalibrasi	46.997.060.825,68
3.	Bapel Jamkessos	2.264.392.975,00
4.	Bapelkes	9.993.592.363,00
5.	RSJ Grhasia	50.049.630.307,00
6.	RSP Respira	51.283.410.309,30
	<b>Jumlah</b>	<b>175.436.724.699,98</b>

**3.1.3.2.3      Gedung dan Bangunan                      Rp151.722.986.722,54      Rp144.067.167.656,54**

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 sebesar Rp144.067.167.656,54 pada tahun 2024 terjadi transaksi sebagai berikut:

Mutasi tambah:

- Penambahan dari belanja Modal sebesar Rp12.127.144.401,00
- Kapitalisasi dari pemeliharaan ke gedung dan bangunan di RSJ Grhasia sebesar Rp227.940.005,00
- Reklasifikasi dari Instalasi Gardu Listrik di RSJ Grhasia sebesar Rp353.116.070,00
- Gabung Aset sebesar Rp21.934.000,00
- Kapitalisasi dari Konstruksi Dalam Pengerjaan di RSJ Grhasia sebesar Rp9.878.689.280,00
- Reklasifikasi tanah untuk bangunan tempat kerja menjadi bangunan gudang RS Paru Respira sebesar Rp1.248.397.000,00
- Mutasi Masuk Bangunan Gedung Pertokoan dari Pemda ke Bapelkes sebesar Rp85.213.960,00
- Mutasi Masuk Bangunan Gedung dari Pemda ke Bapelkes Rp1.613.788.670,00

Mutasi kurang:

- Usulan Penghapusan Aset di RSJ Grhasia sebesar Rp6.262.100.819,00
- Reklasifikasi ke Jalan, Irigasi, dan Jaringan RSJ Grhasia sebesar Rp303.816.801,00
- Reklasifikasi ke Konstruksi Dalam Pengerjaan dari Bangunan kesehatan sebesar Rp11.334.486.700,00

Berdasarkan mutasi tersebut maka saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp151.722.986.722,54 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Jumlah
1.	Bangunan Gedung	150.692.767.147,54
2.	Monumen	419.514.500,00
3.	Bangunan Menara	49.054.000,00
4.	Tugu Titik Kontrol/Pasti	561.651.075,00
	<b>Jumlah</b>	<b>151.722.986.722,54</b>

Adapun rincian saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 di masing-masing KPA adalah sebagai berikut :

No	KPA	Jumlah
1.	Dinas Kesehatan	14.383.691.660,00
2.	Balai Labkes dan Kalibrasi	20.276.508.304,78
3.	Bapel Jamkessos	3.177.086.996,00
4.	Bapelkes	13.794.428.051,00
5.	RSJ Grhasia	65.332.250.751,76
6.	RSP Respira	34.759.020.959,00
	<b>Jumlah</b>	<b>151.722.986.722,54</b>

**3.1.3.2.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp7.562.728.200,34 Rp7.995.045.799,34**

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 sebesar Rp7.995.045.799,34 pada tahun 2024 terjadi transaksi sebagai berikut:

Mutasi tambah:

- Penambahan dari belanja Modal sebesar Rp353.116.070,00
- Kapitalisasi: di RSJ Grhasia sebesar Rp326.012.251,00

Mutasi kurang:

- Usulan Penghapusan di RSJ Grhasia sebesar Rp758.329.850,00
- Reklasifikasi ke Bangunan Kesehatan di RSJ Grhasia sebesar Rp256.216.400,00
- Reklasifikasi ke bangunan instalasi di RSJ Grhasia sebesar Rp96.899.670,00

Berdasarkan mutasi tersebut maka saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp7.562.728.200,34 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Jumlah
Jalan dan Jembatan	379.064.080,00
Bangunan Air	1.848.364.939,00
Instalasi	2.262.665.138,42
Jaringan	3.072.634.042,92
<b>Total</b>	<b>7.562.728.200,34</b>

Adapun rincian saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 di masing-masing KPA adalah sebagai berikut :

No	KPA	Jumlah
1.	Dinas Kesehatan	151.411.654,00
2.	Balai Labkes dan Kalibrasi	2.709.687.084,34
3.	Bapel Jamkessos	588.102.883,00
4.	Bapelkes	499.024.102,00
5.	RSJ Grhasia	3.464.336.077,00
6.	RSP Respira	150.166.400,00
	<b>Jumlah</b>	<b>7.562.728.200,34</b>

**3.1.3.2.5    Aset Tetap Lainnya                      Rp401.580.146,00                      Rp417.903.076,00**

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 sebesar Rp417.903.076,00 di tahun 2024 ada mutasi tambah berupa Reklas dari Peralatan dan Mesin Grhasia sebesar Rp2.424.420,00 dan mutasi kurang berupa usulan penghapusan sebesar Rp18.747.350,00 sehingga saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 menjadi Rp401.580.146,00 rinciannya sebagai berikut:

No.	Uraian	Jumlah
1.	Bahan Perpustakaan	304.738.926,00
2.	Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan, Olahraga	84.841.220,00
3.	Tanaman	12.000.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>401.580.146,00</b>

Adapun rincian saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 di masing-masing KPA adalah sebagai berikut :

No	KPA	Jumlah
1.	Dinas Kesehatan	47.275.970,00
2.	Balai Labkes dan Kalibrasi	27.228.550,00
3.	Bapel Jamkessos	5.417.655,00
4.	Bapelkes	78.248.921,00
5.	RSJ Grhasia	180.497.200,00
6.	RSP Respira	62.911.850,00
	<b>Jumlah</b>	<b>401.580.146,00</b>

**3.1.3.2.6    Konstruksi Dalam Pengerjaan                      Rp2.962.105.000,00                      Rp55.820.926.850,00**

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2023 sebesar Rp55.820.926.850,00 pada tahun 2024 terjadi transaksi sebagai berikut:

Mutasi tambah:

- Kapitalisasi dari Barang dan Jasa di RSJ Grhasia sebesar Rp2.367.901.500,00

- Reklasifikasi dari Bangunan dan Gedung RSJ Grhasia sebesar Rp11.334.486.700,00

Mutasi kurang:

- Kapitalisasi menjadi Peralatan dan Mesin di RSJ Grhasia sebesar Rp1.536.082.720,00
- Reklasifikasi menjadi Gedung dan Bangunan RSJ Grhasia sebesar Rp9.878.689.280,00
- Reklas menjadi jalan, irigasi dan jaringan RSJ Grhasia sebesar Rp14.064.700,00
- Reklasifikasi menjadi tanah RSP Respira sebesar Rp55.132.373.350,00

Berdasarkan mutasi tersebut maka saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp2.962.105.000,00. Adapun rincian saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 di masing-masing KPA adalah sebagai berikut:

No	KPA	Jumlah
1.	RSJ Grhasia	2.962.105.000,00
2.	RSP Respira	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>2.962.105.000,00</b>

### 3.1.3.2.7 Akumulasi Penyusutan **(Rp170.358.815.584,19) (Rp155.793.095.477,28)**

Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 sebesar Rp170.358.815.584,19 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
1	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	129.683.177.777,39
2	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	38.063.933.586,13
3	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	2.545.060.315,67
4	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	66.643.905,00
	<b>Jumlah</b>	<b>170.358.815.584,19</b>

Adapun rincian Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 di masing-masing KPA adalah sebagai berikut :

No	Akumulasi Penyusutan	KPA					
		Dinkes	BLKK	Jamkessos	Bapelkes	Grhasia	Respira
1	Peralatan dan Mesin	13.229.784.691,41	31.816.924.969,69	1.991.511.300,00	8.219.873.946,64	44.204.328.434,29	44.204.328.434,29
2	Gedung dan Bangunan	5.613.979.877,67	1.954.444.477,40	2.129.083.569,94	6.896.807.618,87	7.406.827.966,91	7.406.827.966,91
3	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	70.900.902,18	693.271.670,40	176.879.521,21	152.208.241,21	96.995.462,32	96.995.462,32
4	Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	1.496.800,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	18.914.665.471,26	34.464.641.117,49	4.297.474.391,15	15.270.386.606,72	51.708.151.863,52	51.708.151.863,52

**3.1.3.3 Aset Lainnya** **Rp7.662.554.388,17** **Rp2.957.244.761,25**

Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.662.554.388,17 dengan rincian sebagai berikut:

**3.1.3.3.1 Aset Tak Berwujud** **Rp2.095.937.985,00** **Rp2.875.536.755,00**

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 sebesar Rp\_Rp2.875.536.755,00 pada tahun 2024 ada mutasi tambah di RSJ Grhasia berupa pembelian software sebesar Rp74.000.000,00 dan ada mutasi kurang dari usulan penghapusan sebesar Rp853.598.770,00 sehingga saldo Aset tak Berwujud pada 31 Desember 2024 sebesar Rp2.095.937.985,00. Adapun rincian saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 di masing-masing KPA adalah sebagai berikut :

No	KPA	Jumlah	Keterangan
1.	Dinas Kesehatan	6.500.000,00	ATB Lainnya Rp6.500.000,00
2.	Balai Labkes dan Kalibrasi	291.689.545,00	Software Rp48.000.000,00 dan ATB Lainnya Rp243.689.545,00
3.	Bapel Jamkessos	92.500.000,00	Software Rp92.500.000,00
4.	Bapelkes	38.758.500,00	ATB Lainnya Rp38.758.500,00
5.	RSJ Grhasia	1.367.088.500,00	ATB Lainnya Rp1.367.088.500,00
6.	RSP Respira	299.401.440,00	Software Rp68.098.500,00 dan ATB Lainnya Rp231.302.940,00
	<b>Jumlah</b>	<b>2.095.937.985,00</b>	

**3.1.3.3.2 Aset Lain-lain** **Rp8.970.807.941,00** **Rp820.187.883,00**

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 sebesar Rp8.970.807.941,00 berupa aset rusak berat/usang di RSJ Grhasia sebesar Rp7.918.508.829,00, RSP Respira sebesar Rp547.473.835,00, Dinas Kesehatan sebesar Rp45.820.000,00, Bapel Jamkessos sebesar Rp160.530.000,00 dan Bapelkes sebesar Rp258.325.277,00,00. Dan Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah di Dinas Kesehatan Sebesar Rp40.150.000,00.

**Akumulasi**

**3.1.3.3.3 Penyusutan Aset Lainnya** **(Rp3.404.191.537,83)** **(Rp738.479.876,75)**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 sebesar (Rp3.404.191.537,83) berupa Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain-Aset Rusak

Berat/Usang sebesar (Rp3.364.041.537,83) dan berupa Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain-Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah sebesar (Rp40.150.000,00)

<b>3.1.4</b>	<b>Kewajiban</b>	<b>Rp739.745.571,48</b>	<b>Rp1.029.576.743,86</b>
--------------	------------------	-------------------------	---------------------------

Kewajiban per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp739.745.571,48 dengan rincian sebagai berikut:

3.1.4.1	<b><u>Kewajiban Jangka Pendek</u></b>	<b><u>Rp739.745.571,48</u></b>	<b><u>Rp1.029.576.743,86</u></b>
---------	---------------------------------------	--------------------------------	----------------------------------

Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp739.745.571,48 dengan rincian sebagai berikut:

3.1.4.1.1	<b><u>Pendapatan diterima dimuka</u></b>	<b><u>Rp22.721.311,48</u></b>	<b><u>Rp22.735.694,82</u></b>
-----------	--	-------------------------------	-------------------------------

Pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2024 sebesar Rp22.721.311,48 merupakan pendapatan sewa dibayar dimuka dari sewa Gedung sebesar Rp22.721.311,48 di RSJ Grhasia

<b>3.1.4.1.2</b>	<b><u>Utang Belanja</u></b>	<b>Rp717.024.260,00</b>	<b>Rp1.006.841.049,04</b>
------------------	-----------------------------	-------------------------	---------------------------

Saldo Utang Belanja per 31 Desember 2024 merupakan kewajiban atas layanan barang/jasa yang telah dikonsumsi oleh SKPD namun sampai dengan dengan per 31 Desember 2024 belum dibayar oleh SKPD dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Jumlah
1.	Utang Belanja Pegawai	461.615.537,00
2.	Utang Belanja Barang dan Jasa	255.408.723,00
	<b>Jumlah</b>	<b>717.024.260,00</b>

Rincian Utang Belanja Barang dan Jasa:

Jenis Utang Belanja	Nilai (Rp)
Utang Telepon	2.606.085,00
Utang Air	6.593.517,00
Utang Listrik	185.692.132,00
Utang Internet	534.190,00
Utang Bahan Pakai Habis (Obat-Obatan)	44.921.155,00
Utang Medical Check Up	3.600.000,00
Utang Suku Cadang	11.461.644,00
<b>Jumlah</b>	<b>255.408.723,00</b>

		<b>2024</b>	<b>2023(Audited)</b>
<b>3.1.5</b>	<b><u>Ekuitas</u></b>	<b><u>Rp367.615.511.317,57</u></b>	<b><u>Rp323.170.785.199,53</u></b>

Saldo Ekuitas sebesar Rp367.615.511.317,57 merupakan kekayaan bersih SKPD yang merupakan selisih antara Aset dan Kewajiban SKPD pada tanggal 31 Desember 2024.

<b>3.1.6</b>	<b><u>Pendapatan-LO</u></b>	<b><u>Rp81.242.291.849,72</u></b>	<b><u>Rp64.475.311.384,78</u></b>
--------------	-----------------------------	-----------------------------------	-----------------------------------

Pendapatan LO Tahun 2024 sebesar Rp81.242.291.849,72 meliputi Pendapatan Asli Daerah-LO sebesar Rp53.040.976.547,57 dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO sebesar Rp28.201.315.302,15 dengan rincian sebagai berikut:

<b>3.1.6.1</b>	<b><u>Retribusi Daerah-LO</u></b>	<b><u>Rp42.399.514.504,52</u></b>	<b><u>Rp0,00</u></b>
----------------	-----------------------------------	-----------------------------------	----------------------

Realisasi Retribusi Daerah-LO pada Tahun 2024 sebesar Rp42.399.514.504,52 Rincian Retribusi daerah-LO adalah sebagai berikut:

<b>No.</b>	<b>Uraian</b>	<b>2024</b>
1.	Retribusi Jasa Umum-LO	42.094.962.116,00
2.	Retribusi Jasa Usaha-LO	304.552.388,52
	<b>Jumlah</b>	<b>42.399.514.504,52</b>

<b>3.1.6.2</b>	<b><u>Lain-lain PAD Yang Sah -LO</u></b>	<b><u>Rp10.641.462.043,05</u></b>	<b><u>Rp44.579.825.239,18</u></b>
----------------	--	-----------------------------------	-----------------------------------

Realisasi Lain-lain PAD Yang Sah-LO pada Tahun 2024 sebesar Rp10.641.462.043,05 Rincian Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah-LO adalah sebagai berikut:

<b>No.</b>	<b>Uraian</b>	<b>2024</b>
1.	Pendapatan dari Pengembalian-LO	37.862.673,00
2.	Pendapatan dari BLUD-LO	10.603.599.370,05
	<b>Jumlah</b>	<b>10.641.462.043,05</b>

<b>3.1.6.3</b>	<b><u>Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah -LO</u></b>	<b><u>Rp28.201.315.302,15</u></b>	<b><u>Rp19.895.486.145,60</u></b>
----------------	--	-----------------------------------	-----------------------------------

Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO pada Tahun 2024 sebesar Rp28.201.315.302,15 Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO adalah sebagai berikut:

<b>No.</b>	<b>Uraian</b>	<b>2024</b>
1.	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO	28.197.015.302,15
2.	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri-LO	4.300.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>28.201.315.302,15</b>

2024

2023 (Audited)

**3.1.7 Beban****Rp282.950.797.477,90****Rp258.390.149.401,57**

Realisasi Beban Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp282.950.797.477,90 adalah penurunan manfaat ekonomi, jasa, pengeluaran dan konsumsi aset selama periode Tahun Anggaran 2024, dengan rincian sebagai berikut:

**3.1.7.1 Beban Operasi****Rp268.876.443.894,69****Rp245.013.696.809,19**

Realisasi Beban Operasi Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp268.876.443.894,69 terdiri dari Beban Pegawai sebesar Rp107.368.669.389,00 Beban Barang dan Jasa sebesar Rp161.117.830.576,19 Beban Hibah sebesar Rp200.000.000,00 dan Beban Penyisihan Piutang Sebesar Rp189.943.929,50 dengan rincian sebagai berikut:

**3.1.7.1.1 Beban Pegawai****Rp107.368.669.389,00****Rp100.678.811.812,00**

Realisasi Beban Pegawai Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp107.368.669.389,00 dengan rincian sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Beban Gaji dan Tunjangan ASN</b>	<b>50.770.307.919,00</b>
Beban Gaji Pokok ASN	38.183.417.770,00
Beban Tunjangan Keluarga ASN	3.281.845.616,00
Beban Tunjangan Jabatan ASN	528.690.000,00
Beban Tunjangan Fungsional ASN	3.035.231.650,00
Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	400.539.900,00
Beban Tunjangan Beras ASN	1.870.825.860,00
Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	204.544.325,00
Beban Pembulatan Gaji ASN	507.785,00
Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN	2.958.330.132,00
Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	78.789.365,00
Beban Iuran Jaminan Kematian ASN	227.585.516,00
<b>Beban Tambahan Penghasilan ASN</b>	<b>44.068.518.758,00</b>
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	20.429.912.300,00
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	21.809.923.804,00
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	1.828.682.654,00
<b>Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN</b>	<b>11.266.696.001,00</b>
Beban Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	10.954.481.001,00



Beban Honorarium	242.945.000,00
Beban Jasa Pengelolaan BMD	69.270.000,00
<b>Beban Pegawai BLUD</b>	<b>1.263.146.711,00</b>
Beban Pegawai BLUD	1.263.146.711,00
<b>Total</b>	<b>107.368.669.389,00</b>

	<u>2024</u>	<u>2023(Audited)</u>
<b>3.1.7.1.2      <u>Beban Barang dan Jasa</u></b>	<b><u>Rp161.117.830.576,19</u></b>	<b><u>Rp143.802.373.616,19</u></b>

Realisasi Beban Barang dan Jasa Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2024 Audited sebesar Rp161.117.830.576,19 dengan rincian sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Beban Barang</b>	<b>90.362.892.640,47</b>
Beban Barang Pakai Habis	90.353.673.940,47
Beban Barang Tak Habis Pakai	0,00
Beban Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	9.218.700,00
<b>Beban Jasa</b>	<b>63.971.337.471,97</b>
Beban Jasa Kantor	18.142.459.950,60
Beban Iuran Jaminan/Asuransi	44.131.342.129,00
Beban Sewa Tanah	44.996.925,37
Beban Sewa Peralatan dan Mesin	163.087.300,00
Beban Sewa Gedung dan Bangunan	273.580.000,00
Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	7.800.000,00
Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	371.501.435,00
Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	150.451.830,00
Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	686.117.902,00
<b>Beban Pemeliharaan</b>	<b>3.814.145.312,75</b>
Beban Pemeliharaan Tanah	5.000.000,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.632.153.826,39
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.654.568.488,66
Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	517.497.997,70
Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	4.925.000,00
<b>Beban Perjalanan Dinas</b>	<b>2.498.593.722,00</b>
Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	2.498.593.722,00
<b>Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat</b>	<b>470.861.429,00</b>
Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	107.470.000,00
Beban Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	363.391.429,00
<b>Total</b>	<b>161.117.830.576,19</b>

<b>3.1.7.1.3</b>	<b><u>Beban Hibah</u></b>	<b><u>2024</u></b> <b><u>Rp200.000.000,00</u></b>	<b><u>2023 (Audited)</u></b> <b><u>Rp532.511.381,00</u></b>
------------------	---------------------------	--	--

Realisasi Beban Hibah Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp200.000.000,00

<b>3.1.7.1.4</b>	<b><u>Beban Penyisihan Piutang</u></b>	<b><u>Rp189.943.929,50</u></b>	<b><u>Rp0,00</u></b>
------------------	--	--------------------------------	----------------------

Realisasi Beban Penyisihan Piutang Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp189.943.929,50

<b>3.1.7.1.5</b>	<b><u>Beban Penyusutan dan Amortisasi</u></b>	<b><u>Rp14.074.353.583,21</u></b>	<b><u>Rp13.376.452.592,38</u></b>
------------------	---	-----------------------------------	-----------------------------------

Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp14.074.353.583,21 dengan rincian sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Realisasi</b>
1.	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	11.182.717.700,94
2.	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.674.604.425,67
3.	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	216.133.684,90
4.	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	897.771,70
	<b>Jumlah</b>	<b>14.074.353.583,21</b>

#### **Surplus/Defisit Kegiatan**

<b>3.1.7.2</b>	<b><u>Operasional -LO</u></b>	<b><u>(Rp201.708.505.628,18)</u></b>	<b><u>(Rp193.914.838.016,79)</u></b>
----------------	-------------------------------	--------------------------------------	--------------------------------------

Surplus/Defisit Kegiatan Operasional -LO sebesar (Rp201.708.505.628,18) berasal dari Pendapatan-LO sebesar Rp81.242.291.849,72 dikurangi Beban sebesar Rp282.950.797.477,90

<b>3.1.7.3</b>	<b><u>Defisit Non Operasional</u></b>	<b><u>Rp1.016.002.666,25</u></b>	<b><u>Rp316.459.615,87</u></b>
	<b><u>– LO</u></b>		

Defisit Non Operasional-LO tahun 2024 sebesar Rp1.016.002.666,25 berasal dari Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO sebesar Rp1.016.002.666,25

### 3.1.8 Laporan Perubahan Ekuitas

Saldo Ekuitas sebesar Rp367.615.511.317,57 merupakan kekayaan bersih SKPD yang merupakan selisih antara Aset dan Kewajiban SKPD pada tanggal 31 Desember 2024. Saldo Ekuitas berasal dari Ekuitas awal ditambah Surplus/Defisit-LO dan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2024
EKUITAS AWAL	323.170.785.199,53
Surplus/Defisit-LO	(202.724.508.294,43)
RK PPKD	206.158.540.402,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	
Koreksi Nilai Persediaan	0,00
Koreksi Selisih Revaluasi Aset Tetap	0,00
Lain-lain	41.010.694.010,47
<b>JUMLAH EKUITAS AKHIR</b>	<b>367.615.511.317,57</b>

Dampak kumulatif perubahan sebesar Rp41.010.694.010,47 dapat dijelaskan sebagai berikut :

<b>DINKES</b>	
Penyesuaian Saldo Awal Akumulasi Penyusutan	(1.435.438,41)
Akumulasi Penyusutan Koreksi Salah Nilai Aset Dinas	(114.561.703,92)
Kesehatan TW III Tahun 2024	
Reklasifikasi Ekstracom Aset Tetap Dinkes berupa Alat Kedokteran Jantung	81.980.000,00
Mutasi Masuk Aset dari Pemda DIY ke Bapelkes	1.700.142.590,55
Koreksi Salah Nilai Aset Bapelkes	(2.989.384.990,07)
Koreksi Nilai Aset berupa Tanah untuk Jalan BLKK	43.669.999.999,00
Koreksi Salah Nilai Aset RSJ Grhasia	(1.357.980.447,15)
Gabung aset bangunan kesehatan RSJ Grhasia	21.934.000,00
Koreksi Salah Nilai Aset Jamkessos	0,47
	<b>41.010.694.010,47</b>

**BAB IV**  
**PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NONKEUANGAN SKPD**

-

## **BAB V**

### **PENUTUP**

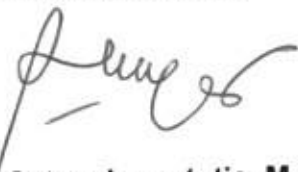
Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Tahun 2024 merupakan laporan keuangan berbasis akrual yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah yang selambat-lambatnya harus diterapkan pada Tahun 2015.

Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Tahun 2024 merupakan hasil konsolidasi Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Entitas Akuntansi pada Kuasa Pengguna Anggaran dan disusun dengan menggunakan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) yang terintegrasi sejak penganggaran, penatausahaan dan pelaporan. Untuk penyajian aset tetap di neraca didukung dengan SIPD Modul Aset.

Perencanaan anggaran Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2024 mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sedangkan dalam pelaporan kode rekening pendapatan dan belanja yang digunakan dalam penganggaran dikonversi sesuai dengan Bagan Akun Standar pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa Laporan Keuangan Tahun 2024 yang telah kami sajikan ini masih belum sempurna, sehubungan dengan kondisi tersebut kami mengharapkan masukan dari berbagai pihak, sebagai bahan penyempurnaan dalam penyusunan Laporan Keuangan Dinas Kesehatan untuk periode yang akan datang, dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan bimbingan dan meridhoi upaya yang telah kami lakukan.

**Yogyakarta, 31 Desember 2024**  
**Kepala Dinas Kesehatan**



**drg. Pembajun Setyaningastutie, M.Kes**  
**NIP.196509121993032006**